

RESILIENSI PEDAGANG KAKI LIMA MALIOBORO YANG MENGALAMI RELOKASI USAHA KE TERAS MALIOBORO

Maisie Sulistio
Ayu Rezki Utari

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: maisiesulistio@gmail.com

ABSTRAK

Pengadaan Teras Malioboro yang terkesan kurang matang menurut sumber online dan observasi langsung oleh peneliti pada tanggal 9 April 2022 menimbulkan banyak permasalahan. Menyebabkan munculnya fenomena resiliensi para pedagang Malioboro dalam menangani permasalahan yang mereka hadapi saat berjualan di ruko masing-masing dalam Teras Malioboro. Resiliensi adalah proses interaktif kompleks yang melibatkan berbagai karakteristik individu, keluarga, lingkungan sekitar maupun lingkungan masyarakat yang lebih luas. Reivich dan Shatte (2002) mengatakan bahwa resiliensi merupakan kemampuan individu untuk mengatasi dan meningkatkan ketahanan diri terhadap situasi yang menekan. Contohnya kehilangan profesi, kegagalan dalam berhubungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana resiliensi yang dimiliki oleh para pedagang kaki lima Malioboro yang mengalami relokasi usaha ke teras malioboro. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan subjek pada penelitian ini dilakukan menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi penjual dan pedagang di teras Malioboro 2 bervariasi yakni terlihat pada Subjek 1 pada aspek regulasi emosi, bahwa subjek satu ketika terjadi masalah, perasaannya was-was, tidak nyaman, Khawatir. Berbanding terbalik dengan subjek 2 dan 3 dimana mereka hanya bisa sabar dalam menghadapi permasalahan yang ada. Kedua subjek tidak membiarkan emosi negatif yang muncul pada diri mereka mempengaruhi kedua subjek tersebut.

Kata Kunci: Pedagang, Penelitian, Resiliensi

RESILIENCE OF MALIOBORO STREET TRADERS WHO EXPERIENCED BUSINESS RELOCATION TO MALIOBORO TERRACE

**Maisie Sulistio
Ayu Rezki Utari**

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: maisiesulistio@gmail.com

ABSTRACT

According to online sources and direct observations by researchers on April 9 2022, the procurement of the Malioboro Terrace, which seemed underdeveloped, gave rise to many problems. Causing the emergence of a phenomenon of resilience among Malioboro traders in dealing with the problems they face when selling in their respective shophouses on the Malioboro Terrace. Resilience is a complex interactive process that involves various characteristics of individuals, families, the surrounding environment and the wider community environment. Reivich and Shatte (2002) say that resilience is an individual's ability to overcome and increase their own resistance to stressful situations. For example, loss of profession, failure in social relationships. This research aims to find out how resilient Malioboro street vendors have who have experienced business relocation to Malioboro terraces. The research method used is a qualitative research method with a case study approach. Subjects were taken in this research using purposive sampling. The results of the research show that the resilience of sellers and traders on the Malioboro 2 terrace varies, namely that it can be seen in Subject 1 in the aspect of emotional regulation, that when a problem occurs in Subject 1, he feels anxious, uncomfortable, and worried. In contrast to subjects 2 and 3 where they can only be patient in facing existing problems. Both subjects did not let the negative emotions that emerged within them influence the two subjects.

Keywords: *Trader, Research, Resilience*